BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis statistik dan pembahasan, maka peneliti menyimpulkan ada hubungan positif antara *dyadic coping* dan kepuasan pernikahan pada *premarital pregnancy couple* di Ponorogo. Tinggi rendahnya peran *dyadic coping* pada pasangan berkaitan dengan tinggi rendahnya kepuasan pernikahan. Suami istri yang memiliki tingkat strategi pasangan yang baik dalam hubungan maka akan memilik rasa kepuasan dalam pernikahannya lebih tinggi. Demikian pula sebaliknya, suami istri yang memiliki starategi pasangan yang rendah maka akan memiliki tingkat kepuasan dalam pernikahannya kurang baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, terdapat beberapa saran yang dapat peneliti kemukakan untuk penelitian selanjutnya:

1. Bagi Responden

   Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan hasil bahwa dimensi *dyadic coping* yang paling berpengaruh terhadap kepuasan pernikahan adalah dimensi *positive dyadic coping.* Hal ini dapat menjadi saran bagi responden dalam hal ini adalah bahwa baik suami maupun istri sebaiknya memberikan dukungan yang positif kepada pasangannya ketika menghadapi suatu permasalahan dalam rumah tangga, selain agar tidak menimbulkan kesalah pahaman dalam menghadapi permasalahan hal tersebut juga dapat memupuk rasa cinta satu sama lain.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Kepada para penelitian selanjutnya yang tertarik untuk meneliti dengan partisipan penelitian adalah *premarital pregnancy couple*, bisa mencoba melakukan penelitian tidak hanya di satu daerah saja. Penelitian dapat juga dilakukan di daerah-daerah lain sehingga didapatkan hasil yang lebih menarik dan lebih beragam. Peneliti juga berharap penelitian selanjutnya dapat lebih mengungkap apakah *dyadic coping* dapat terbentuk dengan cara dilatih misalnya melalui penelitian eksperimen dan meneliti apakah dengan *dyadic coping* dapat mempengaruhi ibadah atau keimanan seseorang.